

### 3.2.2. KEBIJAKAN PENANGANAN COVID-19

Adanya pandemi Covid-19 memaksa bangsa ini melakukan banyak perubahan dan penyesuaian terhadap tata kehidupan masyarakat. Pemerintah Daerah pun tidak luput dari tuntutan untuk menciptakan kebijakan yang responsif dan adaptif sesuai kebutuhan masyarakat. Di bawah ini akan diuraikan kebijakan penanganan Covid-19 sejak awal muncul di Kabupaten Wonosobo hingga saat ini. Setiap kebijakan yang diambil dilengkapi dengan informasi kondisi perkembangan penyebaran Covid-19 pada saat itu.

#### 1. Kondisi awal Covid-19 di Kabupaten Wonosobo (Gelombang Pertama)

Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO mengumumkan darurat Kesehatan masyarakat global dunia dan kemudian tanggal 11 Februari 2020 WHO mengumumkan nama jenis Virus baru (Corona Virus Disease 2019) atau yang kemudian disebut sebagai Covid-19.

Di Indonesia, pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Republik Indonesia mengumumkan kasus pertama Covid-19 di Indonesia, kemudian pada tanggal 11 Maret 2020 pertama kali ditemukan pasien Covid-19 meninggal di Solo, Jawa Tengah.

Kondisi awal Covid-19 di Kabupaten Wonosobo, dapat dilihat pada rincian kejadian sebagai berikut :

- a. Tanggal, 14 Maret 2020 Pertama kali ditemukan 1 Kasus PDP di Kabupaten Wonosobo;
- b. Tanggal, 25 Maret 2020 Pertama kali ditemukan 1 Kasus Positif Covid-19 di Kabupaten Wonosobo;
- c. Tanggal, 30 Juni 2020 Kabupaten Wonosobo sudah dalam kondisi Zero Covid-19;
- d. Tanggal, 12 Juli 2020 Mulai ditemukan kasus Covid-19 sebanyak 1 kasus positif namun pada tanggal, 23 juli dinyatakan sembuh;
- e. Tanggal, 31 Juli 2020 mulai ditemukan kasus Covid-19 sebanyak 1 kasus;
- f. Tanggal, 04 Agustus 2020 Pasien Covid-19 bertambah kasus positif Covid-19 menjadi 2 Kasus positif Covid-19;
- g. Tanggal, 16 Agustus 2020 mulai ada lonjakan kasus positif Covid-19 sebanyak 29 Kasus;
- h. Tanggal, 21 Agustus 2020 penambahan kasus mencapai 71 kasus positif dirawat, sehingga sampai dengan tanggal, 31 Agustus 2020 jumlah kasus positif Covid-19 mencapai 245 kasus;
- i. Sampai dengan tanggal, 9 September 2020 jumlah terkonfirmasi positif sejumlah : 394 orang, (sembuh : 161 orang, dirawat : 228 Orang dan meninggal: 5 orang)
- j. Jumlah terkonfirmasi positif sampai dengan 30 September 2020 sejumlah : 605 orang (sembuh : 362 orang , dirawat : 227 orang , meninggal : 29 orang)

#### 2. Langkah Cepat Penanganan Covid-19 Gelombang Pertama

- a. Tanggal, 19 Pebruari 2020 Rapat membahas tentang antisipasi dan pencegahan/penanganan penyebaran Covid-19. **(Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP : 0 orang, Positif : 0 orang)**

- b. Tanggal, 03 Maret 2020 diadakan Rapat pembahasan tentang pencegahan penyebaran Virus Covid-19 dan rencana pembentukan Satgas Penanganan Covid-19 **(Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP: 0 orang, Positif: 0 orang)**
- c. Dalam Rangka meningkatkan Kewaspadaan terhadap Resiko penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pemerintah Kabupaten Wonosobo menerbitkan Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 049/443.52/2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Resiko Penularan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo tanggal, 16 Maret 2019 **(Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP :1 orang, Positif: 0 orang)**
- d. Pemerintah Kabupaten Wonosobo menerbitkan Surat Keputusan Bupati Wonosobo Nomor: 360/161/2020 tentang penetapan Status Siaga Darurat Bencana Non Alam Corona Virus Disease 2019 Kabupaten Wonosobo Tanggal, 17 Maret 2020 **(Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP : 1 orang, Positif : 0 orang)**
- e. Pembentukan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 dengan Surat Keputusan Bupati Wonosobo Nomor: 360/054/2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo **(Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP :1 orang, Positif : 0 orang)**
- f. Memerintahkan Pembentukan Satuan Tugas Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Covid-19 di Tingkat Kecamatan dengan Intruksi Bupati Wonosobo Nomor : 443.52/052/2020 tentang Pencegahan, dan Penanggulangan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) **(Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP :1 orang, Positif : 0 orang)**
- g. Penerbitan Surat Bupati Wonosobo Nomor : 360/105/III/2020/pemer tanggal, 24 Maret 2020 Perihal Pembentukan Satgas Penanganan Covid- 19 Tingkat Desa/Kelurahan **(Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP : 1 orang, Positif : 0 orang)**
- h. Pemerintah Kabupaten Wonosobo menerbitkan Surat Keputusan Bupati Wonosobo Nomor: 360/173/2020 tentang Peningkatan Status Siaga Darurat Bencana Non Alam Corona Virus Disease 2019 menjadi Tanggap Darurat bencana Non Alam Corona Virus Disease 2019 Di Kabupaten Wonosobo Tanggal, 26 Maret 2020 **(Jumlah Penderita, ODP: 660 orang, PDP : 4 orang, Positif : 1 orang)**
- i. Pemerintah Kabupaten Wonosobo menerbitkan Surat Keputusan Bupati Wonosobo Nomor:360/188/2020 tentang Pembentukan Gugus Tugas Percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Wonosobo, tanggal, 3 April 2020 **(Jumlah Penderita, ODP: 1.681 orang, PDP :7 orang, Positif : 1 orang)**
- j. Penerbitan Keputusan Bupati Wonosobo Nomor: 360/195/2020 tentang Perpanjangan Status Tanggap Darurat Bencana Non Alam Corona Virus Disease 2019 di kabupaten Wonosobo tanggal, 9 April 2020 **(Jumlah Penderita, ODP: 1.851 orang, PDP :33 orang, Positif : 1 orang)**
- k. Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 500/100/2020 tentang Gerakan Aparatur Sipil Negara (ASN) Belanja Produk Pertanian dan Produk UMKM Dalam Rangka Percepatan Penanganan Dampak Covid 19 di Kabupaten Wonosobo tanggal, 15 mei 2020. **(Jumlah Penderita, ODP: 2.357 orang, PDP :160 orang, Positif : 64 orang)**

- l. Surat Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tanggal, 8 Juni 2020 Nomor: 0786/421/2020 Perihal : Pemberitahuan tentang Pengaturan Penyerahan Buku Laporan Hasil Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Wonosobo **(Jumlah Penderita, ODP: 2.440 orang, PDP :314 orang, Positif : 79 orang)**
- m. Intruksi Bupati Wonosobo Nomor: 119/2020 tanggal, 8 Juni 2020 tentang Pengawasan Pengendalian Pelaksanaan Pemulihan Kegiatan Ekonomi Ditengah Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo **(Jumlah Penderita, ODP: 2.440 orang, PDP :314 orang, Positif : 79 orang)**
- n. Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 510/118/2020 tanggal, 8 Juni 2020 tentang Pemulihan Kegiatan Ekonomi Ditengah Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo **(Jumlah Penderita, ODP: 2.440 orang, PDP :314 orang, Positif : 79 orang)**
- o. Tanggal, 17 Agustus 2020 Apel Pimpinan OPD dalam rangka darurat Covid-19 di Kabupaten Wonosobo **(Jumlah Penderita, ODP: 2.526 orang, PDP :488 orang, Positif : 138 orang, Positif dirawat 43 orang)**
- p. Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 360/171/2020 tanggal, 28 Agustus 2020 tentang pelaksanaan Rapid Diaknositic Test (RDT) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) mandiri di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo **(Jumlah Penderita, ODP: 2.552 orang, PDP :562 orang, Positif : 230 orang, Positif dirawat 103 orang)**

### 3. Strategi Penanganan Covid-19 di Kabupaten Wonosobo

Penanganan pandemi di Kabupaten Wonosobo mengandalkan pada lima jenis respons penanganan (metode) yang sifatnya saling melengkapi (*balanced trade off* atau optimalisasi sesuai kondisi di lapangan), beberapa kebijakan dan strategi penanganan covid-19 yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo untuk menangani dan mencegah penyebaran Covid-19 antara lain :

#### a. Strategi Pembatasan

- Penerbitan Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 140/055/2020 tentang Percepatan upaya Siaga intensif Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) oleh Pemerintah Desa Tanggal, 23 Maret 2020 **(Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP : 1 orang, Positif : 0 orang)**
- Maklumat bersama Forkopimda Kabupaten Wonosobo Nomor: 443.52/056/2020, Nomor: 170/0445/Setwan, Nomor: B/445/M.3.38/CUM.1/03/2020 tentang Kepatuhan terhadap kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Tanggal, 24 Maret 2020 **(Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP: 1 orang, Positif: 0 orang)**
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 360/112/2020 tentang Himbauan Penundaan Kepulangan Warga Wonosobo yang berada di Perantauan selama Masa Tanggap Darurat Bencana Non Alam Covid-19 Tanggal, 28 Maret 2020 **(Jumlah Penderita, ODP: 1.100 orang, PDP: 5orang, Positif: 1 orang)**

- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 360/114.063/2020 tentang Himbauan Bagi Warga yang masuk ke Wilayah Kabupaten Wonosobo tanggal, 30 Maret 2020 (**Jumlah Penderita, ODP: 1.325 orang, PDP : 5 orang, Positif : 1 orang**)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 360/0081/2020 tentang ketentuan karantina rumah komunal Tingkat Desa/Kelurahan di Kabupaten Wonosobo tanggal, 22 April 2020 (**Jumlah Penderita, ODP: 2.098 orang, PDP: 88 orang, Positif : 23 orang**)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 360/082/2020 tentang Panduan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri 1 Syawal 141 H Tanggal, 22 April 2020 (**Jumlah Penderita, ODP: 2.098 orang, PDP : 88 orang, Positif : 23 orang**)
- Maklumat Bersama Ulama dan Umaro' di Kabupaten Wonosobo Nomor : 451/228/2020, Nomor : MAK./I/IV/2020, Nomor : 368/0485/2020, Nomor : 16/PDRIF/2020, Nomor : 109/III.0/2020, Nomor : 594/PC.11/2020, Nomor : 2.117/PD.MU/2020, Nomor : SUM/017/2020, Nomor : B/485/IV/2020, Nomor : B/-921/KK.11.07/I/K500/04/2020 tentang Pelaksanaan Sholat Jamaah di Tempat Ibadah Umum, tanggal, 23 April 2020 (**Jumlah Penderita, ODP: 2.119 orang, PDP : 91 orang, Positif : 23 orang**)
- Intruksi Bupati Wonosobo Selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Wonosobo Nomor : 091 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Ibadah Idul Fitri 1 Syawal 1441 H di Tengah Pandemi Covid-19 Kabupaten Wonosobo tanggal, 14 Mei 2020 (**Jumlah Penderita, ODP: 2.356 orang, PDP : 160 orang, Positif : 64 orang**)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 443.2/093 tentang Pemberlakuan Jam Malam Masyarakat Dalam masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo tanggal, 14 Mei 2020 (**Jumlah Penderita, ODP: 2.356 orang, PDP : 160 orang, Positif : 64 orang**)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 360/110/2020 tentang Pemberlakuan Jam Malam Masyarakat Tahap II Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo tanggal, 29 Mei 2020 (**Jumlah Penderita, ODP: 2.408 orang, PDP : 252 orang, Positif : 71 orang**)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 443.2/123 tentang Pemberlakuan Jam Malam Masyarakat Tahap III Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo tanggal, 15 Juni 2020 (**Jumlah Penderita, ODP: 2.455 orang, PDP : 397 orang, Positif : 90 orang**)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 360/117/2020 tanggal, 11 Juni 2020 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan Di Rumah Ibadah Secara Aman Dalam Kondisi Pandemi Covid-19 (**Jumlah Penderita, ODP: 2.442 orang, PDP : 336 orang, Positif : 82 orang**)
- Penerbitan Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 450/129/2020 tanggal, 24 Juni 2020 tentang Panduan pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Dan Kurban Dalam Situasi Wabah Bencana Non Alam Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) (**Jumlah Penderita, ODP: 2.464 orang, PDP : 341 orang, Positif : 83 orang**)

- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 443.2/137/2020 tanggal 29 Juni 2020 tentang Pemberlakuan jam malam masyarakat tahap IV Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo (**Jumlah Penderita, ODP: 2.464 orang, PDP : 341 orang, Positif : 83 orang**)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 165 Tahun 2020 tentang Optimalisasi Kembali pengendalian penyebaran Covid-19 di Kabupaten Wonosobo tanggal, 18 Agustus 2020 (**Jumlah Penderita, ODP: 2.526 orang, PDP : 487 orang, Positif : 139 orang**)
- Surat Kepala Dinas Pariwisata Nomor : 560/633.2/2020 tanggal, 19 Agustus 2020 tentang Pemberlakuan Rapidtest bagi wisatawan luar Wonosobo yang melakukan kunjungan wisata ke Kabupaten Wonosobo (**Jumlah Penderita, ODP: 2.526 orang, PDP : 487 orang, Positif : 139 orang**)

**b. Strategi Penanganan Medis (Kuratif)**

- Pemerintah Kabupaten Wonosobo menunjuk 3 (tiga) Rumah sakit yang ada di Kabupaten Wonosobo sebagai Rumah Sakit rujukan yang menangani Pasien Covid-19 yaitu:
  - 1) Rumah Sakit Umum Daerah Setjonegoro Kabupaten Wonosobo dengan Kapasitas 72 tempat tidur
  - 2) Rumah Sakit Islam Kabupaten Wonosobo dengan Kapasitas 12 tempat tidur
  - 3) Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Kabupaten Wonosobo dengan kapasitas 34 tempat tidur.
- Pengadaan Rumah Karantina Komunal yang berada di Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Wonosobo, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), Gedung Akper Jateng, Gedung Bekas Kantor Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo dan Gedung Bekas Kantor Kelurahan Wonosobo Timur Kabupaten Wonosobo yang difungsikan untuk perawatan pasca penanganan Medis di Rumah Sakit.
  - 1) BLK sebanyak 54 tempat tidur yang terbagi dalam 2 gedung yang masing-masing Gedung terbagi dalam:
    - Gedung A terdiri dari 14 Kamar dengan 28 tempat tidur
    - Gedung B terdiri dari 13 Kamar dengan 26 tempat tidur
  - 2) SKB sebanyak 24 tempat tidur yang terbagi dalam 3 Ruang yang masing-masing ruang terbagi dalam :
    - Ruang A terdiri dari 14 tempat tidur
    - Ruang B terdiri dari 5 tempat tidur
    - Ruang C terdiri dari 5 tempat tidur
  - 3) Gedung Akper Jateng di Wonosobo sebanyak 77 tempat tidur terbagi dalam 26 kamar dengan kapasitas masing-masing kamar 3 tempat tidur.
  - 4) Gedung Bekas Kantor Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kabupaten Wonosobo.
  - 5) Gedung Bekas Kantor Kelurahan Wonosobo Timur

**c. Strategi Penanganan Preventif/ Penanganan Hygiene/ Penerapan Protokol Kesehatan.**

- Penerbitan Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 443.52/048/2020 tanggal, 16 Maret 2020 tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Resiko Penularan Infeksi Corona Virus Disease (Covid-19) di Satuan Pendidikan di Wilayah Kabupaten Wonosobo (**Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP : 1 orang, Positif : 0 orang**)
- Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor : 420/157/2020 Tanggal, 24 Maret 2020 tentang Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Dalam Rangka Pencegahan Penularan dan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo (**Jumlah Penderita, ODP: 0 orang, PDP : 1 orang, Positif : 0 orang**)
- Surat Bupati Wonosobo Nomor : 360/073/2020 tentang kewajiban penggunaan masker bagi masyarakat dan antisipasi masyarakat pendatang di Kabupaten Wonosobo tanggal, 16 April 2020
- Pemberlakuan Stay at home, Work From Home (WFH) dan School From Home (SFH) (**Jumlah Penderita, ODP: 1.983 orang, PDP : 48 orang, Positif : 17 orang**)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 510/085/2020 tentang Pengaturan Operasional Usaha Perdagangan di Wilayah Kabupaten Di Wilayah Kabupaten Wonosobo Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Dan Percepatan Penanganan Dampak Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo tanggal, 23 April 2020 (Jumlah Penderita, ODP: 2.119 orang, PDP : 91 orang, Positif : 23 orang)
- Surat Kepala Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman Dan perhubungan Kabupaten Wonosobo Nomor : 551.11/368 tanggal, 27 April 2020 Perihal : Pengendalian Mode Transportasi (Jumlah Penderita, ODP: 2.206 orang, PDP : 101 orang, Positif : 23 orang)
- Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo Nomor : 421/0626/2020 tanggal, 27 April 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Daring dan Penetapan Tanggal Kelulusan Peserta Didik Pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Wonosobo (Jumlah Penderita, ODP: 2206 orang, PDP : 101 orang, Positif : 23 orang)
- Surat Edaran Bupati wonosobo Nomor : 360/087/2020 tentang ketentuan Tata Kelola Posko Jaga Siaga Covid-19 Tingkat Desa/Kelurahan Di Kabupaten wonosobo tanggal, 8 Mei 2020. (Jumlah Penderita, ODP: 2.321 orang, PDP : 152 orang, Positif : 47 orang)
- Surat Bupati Wonosobo Nomor : 360/155/2020 tanggal, 11 Mei 2020 Perihal : Larangan Penerbangan Balon Udara Tradisional Dalam Pencegahan Penyebaran Covid 19 dan Keselamatan Penerbangan (Jumlah Penderita, ODP: 2.342 orang, PDP : 155 orang, Positif : 54 orang)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 443.2/094 tentang Managemen Rekayasa Lalulintas pada Pusat Perbelanjaan Mengantisipasi Kerumunan

Masyarakat menjelang Hari Raya Idul Fitri 1441 H/2020 M Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo tanggal, 14 Mei 2020 (Jumlah Penderita, ODP: 2.356 orang, PDP : 160 orang, Positif : 64 orang)

- Surat Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Wonosobo tanggal, 18 Mei 2020 Nomor : 421/0706/2020 Perihal : Pemberitahuan Perpanjangan KBM secara Daring bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Jumlah Penderita, ODP: 2.368 orang, PDP : 181 orang, Positif : 64 orang)
- Maklumat Bersama Ulama Dan Umara Di Kabupaten Wonosobo Nomor : 451/098/2020, Nomor : B-985/Kk.11.07/1/KS.00/05/2020, Nomor : 2.11/MUI-WSB/V/2020, Nomor : 600/PC.11.31.01/A/V/2020, Nomor : 119/III.O/2020, Nomor : SUM-019/K.28/V/2020, Nomor : 23/PD.Rifaiyah.XII.X.V/2020, Nomor : 11/PD-DMI/WSB/2020 tentang Pelaksanaan Hari Raya Idul Fitri 1441 H tanggal 18 Mei 2020 (Jumlah Penderita, ODP: 2.368 orang, PDP : 181 orang, Positif : 64 orang)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 500/101/2020 tentang Tata Niaga perdagangan Dalam Rangka Idul Fitri Tahun 2020 Di Tengah pandemi Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo tanggal, 19 Mei 2020 (Jumlah Penderita, ODP: 2.375 orang, PDP : 192 orang, Positif : 64 orang)
- Instruksi Bupati Wonosobo Nomor 102 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan, Pengendalian Dan Pengawasan Tata Niaga Perdagangan Dalam Rangka Idul Fitri Tahun 2020 Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo tanggal 19 Mei 2020 (Jumlah Penderita, ODP: 2.375 orang, PDP : 192 orang, Positif : 64 orang)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 360/109/2020 tanggal, 29 Mei 2020 tentang Pengaturan Tata kehidupan Masyarakat Desa/Kelurahan Setelah Pelaksanaan Instruksi Bupati Wonosobo Nomor : 091 Tahun 2020. (Jumlah Penderita, ODP: 2.408 orang, PDP :252 orang, Positif : 71 orang)
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 360/110/2020 tanggal, 29 Mei 2020 tentang Pemberlakuan Jam Malam Masyarakat Tahap II Dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo. (Jumlah Penderita, ODP: 2.408 orang, PDP :252 orang, Positif : 71 orang)
- Surat Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor : 061/0126/2020 tanggal, 28 April 2020 Perihal : Peran Aktif ASN. (Jumlah Penderita, ODP: 2.222 orang, PDP :104 orang, Positif : 29 orang)
- Instruksi Bupati Wonosobo Selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo Nomor : 090 Tahun 2020 tentang Pemberdayaan Masyarakat Dalam Percepatan Penanganan Covid-19 Di Tingkat Rukun Warga (RW) Melalui Percepatan Pembentukan Satuan Tugas "Jogo Tonggo" Tanggal 14 Mei 2020. (Jumlah Penderita, ODP: 2.356 orang, PDP :160 orang, Positif : 64 orang)
- Penyemprotan Cairan Desinfektan yang dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebagai Langkah Kegiatan Pencegahan Dini dan penanggulangan Covid-19 sudah dilakukan sejak tanggal, 5 Mei 2020 sampai

dengan tanggal, 8 Juni 2020 dan sudah menjangkau sampai ke Wilayah Kecamatan. Kegiatan ini akan selalu dilaksanakan sampai dengan Masa Pandemi Covid-19 berakhir, Adapun sasaran penyemprotan Cairan Desinfektan meliputi :

- i. Jalan (Jalan Protokol, Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten) Sebanyak 34 Ruas
- ii. Dinas/Instansi, Kecamatan/Kelurahan, BUMN/BUMD, Perbankan, Universitas Sebanyak 74 lokasi meliputi :
  - Dinas/Instansi sebanyak : 43 lokasi
  - Kantor Kecamatan : 15 lokasi
  - Kantor Kelurahan : 29 lokasi
  - BUMN/BUMD : 10 lokasi
  - Perbankan : 5 lokasi
  - Universitas : 1 lokasi
  - Tempat Ibadah Sebanyak 5 lokasi (Masjid Jami', Masjid Almansyur, Masjid Kauman Kec. Garung, Gereja Katolik Santo Paulus, Gereja Kristen Jawa)
  - Tempat Pariwisata dan Taman Sebanyak 5 lokasi
  - Pasar dan Pertokoan Sebanyak 16 Lokasi
  - Terminal Sebanyak 1 lokasi (Terminal Mendolo)
  - Tempat umum lainnya Sebanyak 5 Lokasi (Pendopo Bupati, Radio Pesona FM, SPBU Kalikajar, Sasana Adipura Kencana, Gedung Korpri)

**d. Strategi Mass Rapid Tes (Tes cepat masal)**

Rapidtest masal di Pasar Daerah se Kabupaten Wonosobo serta bagi Karyawan/Karyawati toko yang ada di Kabupaten Wonosobo.

- 1) Pasar Daerah yang sudah melakukan Rapid Test adalah :
  - Pasar Induk Wonosobo (Jumlah Rapid : 50 org Jumlah Reaktif : 0 orang)
  - Pasar Kertek (Jumlah Rapid : 80 org Jumlah Reaktif : 0 orang)
  - Pasar Sapuran (Jumlah Rapid : 100 org Jumlah Reaktif : 2 orang)
  - Pasar Kejajar (Jumlah Rapid : 101 org Jumlah Reaktif : 11 orang)
  - Pasar Garung (Jumlah Rapid : 180 org Jumlah Reaktif : 1 orang)
  - Pasar Kaliwiro (Jumlah Rapid : 106 org Jumlah Reaktif : 0 orang)
  - Pasar Wadaslintang (Jumlah Rapid : 80 org Jumlah Reaktif : 0 orang)
- 2) Pasar Daerah yang belum melaksanakan Rapid Test
  - Pasar Pagi Wonosobo
  - Pasar Kepil
  - Pasar Selomerto
  - Pasar Leksono
  - Pasar Watumalang
  - Toko yang telah mengadakan Rapidtest : Rita Pasar Raya dengan jumlah Rapid : 300 orang Jumlah Reaktif : 23 orang dan jumlah positif : 1 orang.

**e. Edukasi Publik**

- Pemberlakuan aturan Protokol Kesehatan pada setiap kegiatan yang melibatkan Masyarakat banyak.

- Penyampaian edukasi dan anjuran melalui Sepanduk, media cetak dan elektronik.
- Penyampaian Perkembangan Covid-19 di Kabupaten Wonosobo kepada Masyarakat melalui link <https://corona.wonosobokab.go.id>

#### **f. Penegakan Aturan**

Dalam rangka pelaksanaan penegakan kebijakan Penanggulangan dan pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan sosialisasi dalam bentuk Patroli gabungan antara Satpol PP, Polres, dan KODIM 0707 yang dilaksanakan mulai tanggal, 23 Mei 2020 meliputi :

- a. Sosialisasi Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor: 500/101/2020 tentang Tata Niaga Perdagangan Dalam rangka Idul Fitri Tahun 2020 di tengah Pandemi Covid-19 di Kabupaten Wonosobo sebanyak 3 kali pada tanggal, 23, 26 dan 28 Mei 2020
- b. Sosialisasi Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 360/110/2020 tentang Pemberlakuan Jam Malam Masyarakat Dalam Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Wonosobo sebanyak 9 Kali pada tanggal, 31 Mei, 01, 03, 05, 06, 08 Juni 2020
- c. Patroli Antisipasi Penyebaran Covid-19 dan Pembagian Masker sebanyak 3 kali pada tanggal, 04, 07, 09 Juni 2020
- d. Patroli penegakan Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 510/118/2020 tentang Pemulihan Kegiatan Ekonomi Ditengah Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo dan Operasi Masker dilaksanakan sebanyak 2 Kali pada tanggal, 14 dan 15 Juni 2020.
- e. Pengawasan Protokol Kesehatan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid 19 Kabupaten Wonosobo di area Perkantoran, Fasilitas umum, Fasilitas Pendidikan, Pondok Pesantren dan usaha pariwisata (tanggal, 17 dan 26 Agustus 2020)
- f. Patroli gabungan Pencegahan Pandemi Covid-19 dilakukan sebanyak 9 kali di bulan Agustus 2020 (tanggal, 16 s/d 26 Agustus 2020)

Patroli di atas akan dilaksanakan sampai dengan masa Pandemi Covid- 19 dinyatakan selesai sesuai dengan perkembangan Kebijakan Pemerintah Kabupaten Wonosobo.

#### **4. Kebijakan Penanganan Covid-19 Gelombang Kedua**

Pada awal bulan agustus tahun 2020, kasus positif Covid-19 di Kabupaten Wonosobo kembali tinggi. Dan jumlahnya meningkat drastis dibandingkan pada gelombang sebelumnya. Beberapa kebijakan yang ditempuh oleh pemerintah Kabupaten Wonosobo antara lain :

- Intruksi Bupati Wonosobo selaku Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo Nomor : 165 Tahun 2020 Tentang Optimalisasi Kembali Pengendalian Penyebaran Covid- 19 Di Kabupaten Wonosobo Tanggal, 18 Agustus 2020 (**ODP : 2.526 orang, PDP : 487 orang, Positif : 139 orang**)

- Surat Kepala Dinas Pariwisata Tanggal, 19 Agustus 2020 Nomor : 550/633.2/2020 Perihal : Pemberlakuan Rapidtest bagi Wisatawan Luar Wonosobo yang melakukan kunjungan Wisata ke Kabupaten wonosobo **(ODP : 2.530 orang, PDP : 494 orang, Positif : 140 orang)**
- Peraturan Bupati Wonosobo Nomor : 38 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kabupaten Wonosobo tanggal, 27 Agustus 2020 **(ODP : 2.552 orang, PDP : 545 orang, Positif : 208 orang)**
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 360/171/2020 Tanggal, 28 Agustus 2020 Tentang Pelaksanaan Rapid Diagnostic Test (RDT) Mandiri bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo **(ODP : 2.552 orang, PDP : 545 orang, Positif : 208 orang)**
- Maklumat Bersama Forkopimda Kabupaten Wonosobo Nomor : 443.1/189/2020, Nomor : B/0938/Setwan, Nomor : B/1009/IX/2020, Nomor : MAK/3/IX/2020, Nomor : B-1127/M.3.38/CS.2/09/2020 Tentang Pembatasan Aktivitas Masyarakat Dalam Penanganan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Wonosobo Tanggal, 1 September 2020 **(ODR : 48.074 orang, Suspek : 3.123 orang, konfirmasi : 251 orang)**
- Surat Edaran Sekretaris daerah kabupaten Wonosobo Nomor : 360/308/2020 Tanggal, 3 September 2020 Tentang Peningkatan Peran Ketua Rukun Warga (RW) dan Ketua Rukun Tetangga (RT) Dalam Melaksanakan Pemantauan terhadap Masyarakat yang keluar dan masuk Wilayah Wonosobo **(ODR : 48.244 orang, Suspek : 3.171 orang, konfirmasi : 273 orang)**
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 443.2/182/2020 tanggal, 7 September 2020 Tentang Pemberlakuan Jam Malam Masyarakat Tahap V Dalam Masa pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo **(ODR : 48.520 orang, Suspek : 3.202 orang, konfirmasi : 374 orang)**
- Maklumat Bersama Pemerintah, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat di Kabupaten Wonosobo Nomor : 451/190/2020, Nomor : B-1121/M.3.38/Cs.2/09/2020, Nomor : 028/FKUB-WSb/IX/2020, Nomor : 188/III.O/2020, Nomor : 2.106/MPD-ICMI/WSB/IX/2020, Nomor : 789, Nomor : B-001562/Kk.11.07/1/HM.00/09/2020, Nomor : 2.144/MUI-WSB/IX/2020, Nomor : SUM-029/K.28/V/2020, Nomor : 08/PD-DMI/WSB/ /2020, Nomor : MAK/2/IX/2020, Nomor : 451/0934/Setwan, Nomor : 635/PC.11.31/A/IX/2020, Nomor : 39/PD.Rifaiyah.Xii.X/V/2020, Nomor: 2.126/PD-IPHI-WSB/IX/2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan, Kemasyarakatan dan Pemulasaraan Jenazah di Masa Pandemi Covid-19 Tanggal, 8 September 2020 **(ODR : 48.574 orang, Suspek : 3.205 orang, konfirmasi : 390 orang)**
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 060/179/Org tanggal, 10 September 2020 tentang Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo **(ODR : 48.846 orang, Suspek : 3.242 orang, Konfirmasi : 403 orang)**
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Tanggal, 21 September 2020 Nomor : 360/197/2020 tentang Pelaksanaan Rapid Diaknositic Test (RDT) Mandiri Bagi Karyawan BUMN dan BUMD di Wilayah Kabupaten Wonosobo **(ODR : 49.375 orang, Suspek : 3.455 orang, konfirmasi : 453 orang)**

- Surat Edaran Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo Tanggal, 30 November 2020 Nomor : 060/0257/Org Tentang Penegasan Kembali Surat Edaran Bupati Wonosobo Nomor : 060/179/Org Tahun 2020 Tentang Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo Tahun 2020;
- Surat Kepala Dinas Pariwisata tanggal, 30 November 2020 Nomor : 556/1036/2020 Perihal : Pengetatan Kembali Penerapan Protokol Kesehatan Bagi Penyelenggaraan Usaha Pariwisata untuk pencegahan Penularan Covid-19 **(ODR : 56.882 orang, Suspek : 6.264 orang, konfirmasi : 3.089 orang)**
- Surat Kepala Dinas Pariwisata tanggal, 11 Desember 2020 Nomor :556/1072.1 Perihal Himbauan menyambut Libur Natal 2020 dan Tahun Baru 2021 **(ODR : 57.988 orang, Suspek : 6.487 orang, konfirmasi : 3.705 orang)**
- Surat PLH Sekretaris Daerah Kabupaten Wonosobo Tanggal, 17 Desember 2020 Nomor : 443/478/Pemer Perihal : Antisipasi Peningkatan Covid-19
- Surat Kepala Dinas Pariwisata tanggal, 17 Desember 2020 Nomor : 556/1116.1 Perihal : Kewajiban Penunjukkan Dokumen Hasil Rapid Test bagi Wisatawan dari luar Provinsi Jawa Tengah **(ODR : 58.317 orang, Suspek : 6.594 orang, konfirmasi : 3.985 orang)**
- Surat Edaran Bupati Wonosobo Tanggal, 11 Januari 2021 Nomor : 360/040/2021 Tentang Pelaksanaan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Dan Antisipasi Peningkatan Kasus Covid- 19 di Kabupaten Wonosobo **(ODR : 59.610 orang, Suspek : 6.976 orang, konfirmasi : 4.407 orang)**
- Surat Edaran Bupati Wonosobo tanggal, 26 Januari 2021 Tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan Antisipasi Peningkatan Kasus Covid-19 di Kabupaten Wonosobo. **(ODR : 60.712 orang, Suspek : 7.297 orang, konfirmasi : 4.692 orang)**
- Surat Edaran Bupati Wonosobo tanggal, 3 Februari 2021 Tentang Peningkatan Kedisiplinan dan Pengetatan Protokol Kesehatan Pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Tahap II Di Kabupaten Wonosobo.
- Surat Kepala Dinas Pariwisata Tanggal, 3 Februari 2021 Nomor : 558/058.1/2020 Perihal : Pembatasan Kegiatan Masyarakat pada Sektor Pariwisata **(ODR : 61.071 orang, Suspek : 7.454 orang, konfirmasi : 4.773 orang)**
- Instruksi Bupati Wonosobo selaku Ketua Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo Nomor 209 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tingkat Desa Dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo Tanggal, 9 Februari 2021 **(ODR : 61.323 orang, Suspek : 7.562 orang, konfirmasi : 4.830 orang)**
- Instruksi Bupati Wonosobo selaku Ketua Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo Nomor 308 Tahun 2021 Tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

Di Tingkat Desa Dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo Tanggal, 23 Februari 2021

- Instruksi Bupati Wonosobo selaku Ketua Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Kabupaten Wonosobo Nomor 386 Tahun 2021 Tentang Perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Berbasis Mikro dan Pembentukan Posko Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tingkat Desa Dan Kelurahan Untuk Pengendalian Penyebaran Covid-19 Di Kabupaten Wonosobo Tanggal, 9 Maret 2021

## **5. Kebijakan Jaring Pengaman Sosial**

Untuk membantu keluarga miskin dan rentan di Kabupaten Wonosobo yang tentunya terkena dampak secara sosial dan ekonomi, pemerintah Kabupaten Wonosobo melaksanakan upaya sebagai berikut :

- a. Pengembangan Jaring Pengaman Sosial dalam rangka Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19
- b. Penyediaan Jaring Pengaman Sosial bagi warga terdampak COVID-19 pada 29 Kelurahan
- c. Penyediaan Cadangan Pangan pada DISPAPERKAN
- d. Cadangan Jaring Pengaman Sosial

## **6. Kebijakan Penanganan Dampak Ekonomi**

Kebijakan penanganan dampak ekonomi di Kabupaten Wonosobo dilaksanakan melalui upaya sebagai berikut :

- a. Memfasilitasi peningkatan kemitraan usaha bagi usaha mikro kecil menengah dalam mendukung penanganan dampak COVID-19

Dampak Pandemi di Kabupaten Wonosobo menyebabkan keterpurukan bagi Pelaku UKM terlebih lagi bagi UKM Konveksi pada masa saat ini usahanya banyak yang berhenti dikarenakan kurangnya pendapatan, di samping itu melihat kondisi masyarakat yang ada di Kabupaten Wonosobo banyak sekali yang belum mematuhi Protokol kesehatan dengan menggunakan masker maka Dinas Perdagangan Koperasi berupaya memberdayakan pelaku UKM konveksi dengan memberikan order pembuatan masker sebanyak 148.350 (seratus empat puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh) buah dengan nilai Rp 499.200.000,-. Dalam membuat masker ini melibatkan beberapa UKM yang terpuruk di masa Pandemi ini, sehingga 20 UKM Konveksi di Kabupaten Wonosobo bisa bangkit kembali dan Masker yang diproduksi bermanfaat bagi masyarakat di Kabupaten Wonosobo.

- b. Disamping dari Kegiatan Memfasilitasi Peningkatan Kemitraan Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dalam mendukung dampak covid tersebut Dari Dinas Perdagangan Koperasi UKM juga melakukan Program Peningkatan Pemasaran Produk UKM. Produk-produk UKM dibantu pemasarannya ke Pasar Modern se Kabupaten Wonosobo seperti Indomart dengan melalui Kurasi Produk terlebih

dahulu. Selain itu juga dibuatkannya Katalog Produk UKM Wonosobo kemudian diditujukan kepada segenap PNS di Kabupaten Wonosobo untuk membeli produk UKM tersebut dalam membantu UKM akibat Pandemi Covid-19.

- c. Fasilitasi usaha pariwisata, seni budaya dan ekonomi kreatif dalam tatanan normal baru akibat Covid-19.

Selama masa pandemi Covid-19, kegiatan seni budaya yang relatif rawan mengundang penonton/ kerumunan massa harus 'dikendalikan'; sehingga banyak seniman yang tidak mempunyai ruang untuk berekspresi dan memperoleh pendapatan yang layak. Kemunduran sektor pariwisata juga berdampak pada pelaku ekonomi kreatif, termasuk di sub sektor kuliner, seni pertunjukan dan fotografi yang menjadi unggulan. Guna mengupayakan sisi keseimbangan antara ekonomi dengan kesehatan/ pengendalian penyebaran covid 19, sudah diusahakan beberapa kebijakan, antara lain : penyusunan ketentuan protokol kesehatan atas kegiatan usaha pariwisata, seni pertunjukan dan budaya, layanan ekonomi kreatif, bahkan hajatan yang kadang beririsan dengan usaha pelaku ekonomi kreatif. Kebijakan ini pun penerapannya dengan memperhatikan kondisi perkembangan covid-19 di Kabupaten Wonosobo. Pada prinsipnya diupayakan ada 'ruang gerak' untuk usaha pariwisata, seni budaya dan ekonomi kreatif meskipun dengan pembatasan sehingga diharapkan mereka juga masih dapat memperoleh pendapatan, meskipun masih jauh dari kondisi normal. Fasilitasi produk ekonomi kreatif secara *online* juga kami upayakan, begitupun mendorong para seniman untuk berkarya secara virtual, termasuk di event terbatas yg sekiranya masih bisa dilakukan oleh pemerintah daerah.

- d. Program Padat Karya Infrastruktur Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air

Program padat karya infrastruktur yang didanai oleh belanja tidak terduga merupakan program yang disusun dalam merespon upaya pemulihan ekonomi lokal akibat pandemi Covid-19 melalui penyediaan lapangan kerja di desa/ kelurahan.

Program tersebut secara teknis dilaksanakan dengan pembukaan lapangan kerja untuk pekerjaan sederhana dan terukur di bidang bina marga dan sumber daya air, sedangkan mekanisme pelaksanaan dengan pendekatan swakelola tipe 1 pada Peraturan LKPP Nomor 8 Tahun 2018 tentang Pedoman Swakelola dimana perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan dilaksanakan oleh perangkat daerah.

Dasar pelaksanaan program ini adalah SK Bupati Wonosobo Nomor 050/489/2020 tentang Lokasi/ Kegiatan, Alokasi Anggaran dan Kuasa Pengguna Anggaran, Bendahara Pengeluaran Pembantu Pengguna Belanja Tidak Terduga Akibat Bencana Tahun 2020 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Wonosobo.

Sedangkan teknis pelaksanaan program ini diatur dalam peraturan Bupati Wonosobo Nomor 49 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Program Padat Karya Infrastruktur Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air Tahun 2020. Adapun lokasi sasaran kegiatan tertuang dalam SK Bupati Wonosobo Nomor 050/500/2020

tentang Penetapan Lokasi Desa/ Kelurahan, Sasaran Kegiatan Padat Karya Infrastruktur Bidang Bina Marga dan Sumber Daya Air Kabupaten Wonosobo Tahun 2020.

Implementasi tiga bulan pelaksanaan padat karya di 59 desa/ kelurahan menunjukkan realisasi yang baik, hal ini terlihat dari serapan anggaran sebesar Rp 2.982.837.935,00 dan capaian output serapan 35.525 HOK tenaga kerja. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas skema program dalam upaya mengurangi resiko peningkatan angka pengangguran di tingkat desa/ kelurahan.

e. Gerakan Bangga Bela Beli Produk Wonosobo.

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) berdampak terhadap pola hidup seluruh Masyarakat pada semua sektor terutama berimplikasi buruk bagi perekonomian masyarakat, utamanya pada sektor pertanian. Memasuki Bulan Juli dan Agustus Tahun 2020 produksi pertanian berlimpah tetapi permintaan masyarakat sangat kecil sehingga menimbulkan harga jual produk pertanian yang sangat anjlok bahkan harga jual dari Petani kepada distributor dibawah *Break Event Point*, hal tersebut tentunya berdampak terhadap terpuruknya perekonomian bagi Petani. Produk Pertanian yang mengalami Produksi berlimpah tetapi harga jual anjlok utamanya produk pertanian Hortikultura seperti Cabai Rawit, Sawi, Kobis, Labu, Wortel, Buncis dan Terong.

Menyikapi kondisi tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo mengambil langkah strategis dalam membantu petani agar produksi hasil pertanian dapat terserap dengan harga yang wajar melalui pemasaran dengan cara memberikan tugas kepada BUMD agar melakukan pembelian produk pertanian melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan / Corporate Social Responsibility (CSR) dan selanjutnya menunjuk Koperasi untuk memasarkan kepada seluruh ASN, TNI, POLRI serta Karyawan BUMN dan BUMD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo dengan harga jual sama dengan harga beli dari Petani (Non Profit).

Bahwa dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi akibat Dampak Covid-19 diperlukan komitmen bersama antara Aparatur Sipil Negara, TNI, POLRI, Karyawan BUMN dan BUMD untuk turut berperan aktif dalam upaya pemulihan ekonomi, melalui "Gerakan Bangga Bela Beli Produk Pertanian Wonosobo".

Teknis Pelaksanaan Kebijakannya adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN), TNI, POLRI serta Karyawan BUMN dan BUMD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonosobo diminta untuk membeli produk pertanian minimal satu minggu sekali dengan harga satu paket minimal @Rp.10.000,- (Sepuluh Puluh Ribu Rupiah);
- b. Teknis pelaksanaan distribusi paket produk pertanian dilaksanakan oleh Tim Teknis Pemulihan Ekonomi yang melibatkan Koperasi DHARMA PRAJA Wonosobo, Koperasi PRINKOP KARTIKA B-04 KODIM 0707 Wonosobo, Koperasi

PRINKOPPOL TRI SAKTI POLRES Wonosobo, yang datang langsung ke Dinas / Instansi (Konsumen akhir) untuk mengantarkan paket produk pertanian;

- c. Biaya Operasional distribusi paket Gerakan Banggal Bela Beli Produk Pertanian menggunakan CSR dari BUMD Kabupaten Wonosobo;

Gerakan Bangga Bela Beli Produk Pertanian Wonosobo dilaksanakan satu minggu satu kali selama 5 Kali Distribusi Paket Produk Pertanian yaitu sejak tanggal 24 September 2020 hingga tanggal 22 Oktober 2020 yang didistribusikan selama 5 minggu sebanyak 24.765 paket atau rata rata 4.953 paket per minggu. Artinya ada rata-rata Peredaran uang setiap minggunya sebesar Rp. 49.530.000,-.

Gerakan Bangga Bela Beli Produk Pertanian Wonosobo berhenti sampai dengan tanggal 22 Oktober 2020 disebabkan pada minggu ke lima Bulan Oktober 2020 sejumlah Komoditas Produk Pertanian yang semula mengalami Harga terpuruk telah mulai stabil harganya.

## **7. Anggaran Penanganan Covid-19**

Untuk menangani Covid-19 di Kabupaten Wonosobo, pemerintah Kabupaten Wonosobo mengalokasikan anggaran sebesar Rp 87.591.799.924,00 dan terealisasi sebesar Rp 60.226.776.781,00 (69%). Secara rinci, penggunaan anggaran tersebut telah dituangkan pada Bab II Perubahan Penjabaran APBD.